

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi DIII Keperawatan Bogor

Nur Afni Seftiani
P17320318049

Gambaran Tingkat Stres dan Harga Diri Remaja yang mengalami Pernikahan Dini di Desa Pabangbon Tahun 2021

i-x + 75 Halaman, VI BAB, 11 Tabel, 3 Skema, 9 Lampiran

ABSTRAK

Remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja dituntut untuk mencari jati diri dan bergaul dengan banyak teman. Namun banyak sekali remaja yang terjerumus pada pergaulan yang salah dan menimbulkan peristiwa yang tidak diharapkan yang mengakibatkan terjadinya pernikahan dini pada usia remaja. Kejadian ini mengarah pada tingginya tingkat stres yang dialami remaja karena banyaknya hal-hal yang terjadi pada saat menikah yang membuat remaja bingung mengatasinya. Harga diri juga mempengaruhi remaja yang mengalami pernikahan dini karena saat menikah dengan usia yang relatif muda remaja masih mengalami perasaan yang tidak menentu bahkan tidak jarang mereka tidak mengenal secara keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Maka dari itu dilakukan penelitian gambaran tingkat stres dan harga diri remaja yang mengalami pernikahan dini di desa Pabangbon tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres dan harga diri remaja yang mengalami pernikahan dini di Desa Pabangbon Kab.Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian adalah remaja yang mengalami pernikahan dini berjumlah 49 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner stres sebanyak 14 pernyataan dan kuesineor harga diri sebanyak 10 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (69%) mengalami stres sedang dan sebagian kecil (2%) mengalami stres sangat berat. Harga diri menunjukkan bahwa sebagian besar (73%) menunjukkan harga diri normal dan sebagian kecil (27%) mengalami harga diri rendah. Keluarga adalah tempat pertama belajar, dukungan keluarga akan menjadikan anak yang tumbuh dengan penuh kasih sayang, percaya akan diri sendiri. Pendidikan anak di desa Pabangbon ini kurang baik oleh karena itu peneliti menyarankan kepada orangtua untuk mengemban pendidikan bagi anak setinggi-tingginya. Dan kepada kepala desa agar dapat memberikan layanan yang berkenaan dengan dampak pernikahan dini dan juga kepada kantor urusan agama/pemerintah agar dapat merencanakan program yang dapat menekan angka pernikahan dini, seperti memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang dampak pernikahan dini yang dapat terjadi dalam rumah tangga.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Harga Diri Pernikahan Dini
Daftar Pustaka : 25 (2011-2019)